

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang efektivitas pembelajaran Biologi berbasis praktikum terhadap hasil belajar kognitif dan keterampilan proses sains peserta didik, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Biologi berbasis praktikum dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Tingkat efektivitas tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil uji *independent t-test* dan uji *N-gain* pada kelas eksperimen. Hasil uji *independent t-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pada hasil uji *N-gain* menunjukkan bahwa skor *N-gain* untuk kelas eksperimen termasuk dalam kategori tinggi, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran Biologi berbasis praktikum sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.
2. Pembelajaran Biologi berbasis praktikum dinyatakan sangat efektif dalam mengasah keterampilan proses sains peserta didik. Tingkat efektivitas tersebut dapat dilihat berdasarkan lembar unjuk kerja siswa. Hasil analisis lembar unjuk kerja menyatakan bahwa keterampilan proses sains siswa mencapai kategori baik dan sangat baik sebesar 78%.
3. Pembelajaran Biologi berbasis praktikum pada materi sistem respirasi mendapatkan respon baik dari peserta didik. Respon tersebut dianalisis berdasarkan angket yang telah dibagikan. Hasil angket menyatakan bahwa pembelajaran Biologi berbasis praktikum mendapatkan respon puas dan sangat puas dari peserta didik sebanyak 80%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Madrasah
Diharapkan adanya tindak lanjut terhadap laboratorium yang telah ada. Sebaiknya, pihak sekolah menetapkan tenaga laboran khusus guna merawat dan menjaga kebersihan laboratorium.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Biologi

Sebaiknya guru lebih berinovasi dalam penggunaan model pembelajaran supaya siswa tidak merasa bosan. Pembelajaran Biologi berikutnya, hendaknya didukung menggunakan metode praktikum karena pelajaran Biologi didominasi oleh materi yang abstrak sehingga perlu pembuktian langsung. Guru hendaknya mengantisipasi keterbatasan alat dan bahan dalam laboratorium, guru diharapkan dapat memberikan alternatif lain yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti kegiatan praktikum namun menggunakan alat dan bahan yang sederhana.

3. Bagi Peserta Didik

Pembelajaran dengan metode praktikum dapat berjalan dengan baik, apabila nilai-nilai kedisiplinan diterapkan dengan sungguh-sungguh. Peserta didik hendaknya menaati peraturan yang telah disepakati bersama guru mengenai waktu dimulainya pembelajaran dan toleransi keterlambatan. Peserta didik yang selalu berangkat diawal waktu akan mendapatkan penghargaan dari sekolah, sedangkan peserta didik yang sering terlambat akan diberikan sanksi yang tegas.

